

**PEMBELAJARAN ENSAMBEL MUSIK UNTUK ANAK AUTIS
DI SEKOLAH LUAR BIASA FREDOFIOS YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Della Mauhibah Farhah
NIM 15100560132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2018/2019

**PEMBELAJARAN ENSAMBEL MUSIK UNTUK ANAK AUTIS
DI SEKOLAH LUAR BIASA FREDOFIOS YOGYAKARTA**



Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana
S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni
Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


Genap 2018/2019

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Pada tanggal 9 Juli 2019

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua


Dr. Suryati, M.Hum.

NIP 19640901 200604 2 001

Pembimbing 1/ Anggota


Dr. Suryati, M.Hum.

NIP 19640901 200604 2 001

Pembimbing II/ Anggota


Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn.

NIP 19750720 200501 1 001

Penguji Ahli/ Anggota


Tri Wahyu Widodo, S.Sn. MA

NIP 19730214 200112 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Siswadi, M.Sn

NIP 19591106 198803 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Della Mauhibah Farhah

NIM : 15100560132

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia

Judul Tugas Akhir

**PEMBELAJARAN ENSAMBEL MUSIK UNTUK ANAK AUTIS DI SLB FREDOFIOS
YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditus atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juli 2019



Della Mauhibah Farhah
NIM 15100560132

Motto

“The purpose of education is to replace an empty mind with an open one.”

-Malcolm Forbes-

“Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis.”

-Azis White-

Persembahan

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Sugeng dan Nurul Aini, trima kasih atas segala doa, cinta, kesabaran dan pengorbanannya yang telah mengantarku sampai titik ini.
2. Kedua adekku tersayang, Beta dan Diana.
3. Keluarga besar, trima kasih atas do'a-do'anya.
4. Teman-teman jurusan musik angkatan 2015, khususnya Anggita F.R.L yang telah memberi banyak bantuan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
5. Sutadi Sanjaya selaku owner Bedhot Home Stay yang telah memfasilitasi tempat dan transportasi serta teman-temanku Aditya, Lolita, Fajar, Enggar, dan Bagas yang selalu menemani, mendo'akan dan memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, kekuatan dan pengetahuannya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Pembelajaran Ensambel Musik Untuk Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa Fredofios Yogyakarta”.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana S1 (strata 1). Peneliti menyadari dan tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, aspirasi, dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum. selaku kepala Program Studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta, dan pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan, saran dan bimbingan di sela-sela kesibukan beliau.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn, M. Sn, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta.
3. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn. selaku pembimbing 2 yang telah memberi bimbingan dan kritikan yang membangun bagi penelitian ini.

4. Dosen mayor biola saya Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A, dan seluruh dosen Prodi Pendidikan Musik, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membimbing, memberi wawasan dan pengetahuan dalam proses perkuliahan.
5. Kepala Sekolah SLB Fredofios, yang telah memberikan ijin penelitian, wakil kepala sekolah dan seluruh guru SLB Fredofios yang telah bersedia membantu dan menjadi responden dalam penelitian ini.
6. Semua pihak yang telah banyak sekali membantu kelancaran proses penelitian dan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat segala keterbatasan, kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat berharga bagi penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Penulis

Della Mauhibah Farhah

ABSTRAK

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan, termasuk anak berkebutuhan khusus, seperti anak penyandang autis. Salah satu sekolah yang menangani anak autis yaitu Sekolah Luar Biasa Fredofios Yogyakarta. SLB Fredofios memiliki program pembelajaran musik yang mana siswa penyandang autis mampu bermain musik secara ensemble dengan cukup baik. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan metode pembelajaran ensemble musik untuk anak autis di Sekolah Luar Biasa Fredofios Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran ensemble musik untuk anak autis. Penelitian ini melibatkan 6 siswa autis, 1 guru musik, dan 1 wakil kepala sekolah sebagai informan. Batasan masalah dalam penelitian ini yakni proses pembelajaran ensemble musik untuk anak autis serta kendala dan hambatan. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran ensemble musik untuk anak autis di Sekolah Luar Biasa Fredofios Yogyakarta menggunakan metode ABA (*applied behaviour analysis*) sebagai pendekatan komunikasi guru terhadap anak autis serta metode demonstrasi, imitasi, dan teknik solmisasi untuk mengajar ensemble musik.

Kata kunci: pembelajaran, ensemble musik, anak autis.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRAK..... | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR NOTASI | xi |
| | |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II: TINJAUAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI..... | 6 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| B. Landasan Teori..... | 9 |
| 1. Pembelajaran..... | 9 |
| 2. Ensambel Musik..... | 20 |
| 3. Anak Berkebutuhan Khusus..... | 24 |
| 4. Pendidikan Luar Biasa..... | 29 |
| | |
| BAB III: METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Situasi Sosial..... | 32 |
| C. Batasan Masalah | 34 |
| D. Instrumen Penelitian | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| | |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| 1. Proses Pembelajaran Ensambel Musik | 44 |
| B. Pembahasan | 53 |
| 1. Analisis Materi Pembelajaran Ensambel Musik | 53 |
| 2. Kendala dan Hambatan | 61 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| BAB V: PENUTUP | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN | 67 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 1. <i>Keyboard</i> | 21 |
| Gambar 2. Glockenspiel..... | 22 |
| Gambar 3. Pianika..... | 22 |
| Gambar 4. Biola | 23 |
| Gambar 5. Drum | 23 |
| Gambar 6. Guru Mengarahkan Siswa..... | 49 |



DAFTAR NOTASI

| | |
|--|----|
| Notasi 1. 4 birama awal notasi dan akord lagu Ode to Joy (<i>keyboard</i>) | 54 |
| Notasi 2. Lirik dan Akord Lagu Selow (<i>keyboard</i>) | 55 |
| Notasi 3. 4 birama awal lagu Ode to joy (Glockenspiel) | 56 |
| Notasi 4. 4 Birama awal suara 2 lagu Selow (Glockenspiel) | 56 |
| Notasi 5. 4 birama awal lagu Ode to joy (Pianika) | 57 |
| Notasi 6. Birama awal suara 2 lagu Selow (Pianika) | 58 |
| Notasi 7. 4 birama awal lagu Ode to joy (Biola) | 59 |
| Notasi 8. Birama awal suara 2 lagu Selow (Biola) | 59 |
| Notasi 9. Lirik dan Akord Lagu Selow (Vokal) | 60 |



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat menciptakan seseorang yang berkualitas. Pengertian pendidikan secara umum menurut Soekidjo Notoatmodjo adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. (Notoatmodjo, 2003: 16).

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas seseorang. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan, baik orang yang mampu atau kurang mampu dalam hal ekonomi, dan orang-orang yang berkebutuhan khusus, baik fisik maupun mental. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan pendidikan demi tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk pembangunan nasional yang merata. Upaya tersebut diwujudkan dengan adanya sekolah gratis dan lembaga atau sekolah untuk anak berkebutuhan khusus. Pendidikan ini sangat bermanfaat bagi anak berkebutuhan khusus dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga nantinya mereka dapat hidup mandiri dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan.

Indonesia memiliki tiga macam lembaga pendidikan yang menangani siswa berkebutuhan khusus, yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB), Sekolah Dasar Luar biasa (SDLB), dan Pendidikan Terpadu (Rinakri, 2018: 3). Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga tertua di Indonesia yang menampung anak dengan jenis kelainan yang sama (Rinakri, 2018: 3). Menurut Suparno (2007: 97) Sekolah Luar Biasa merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah lembaga pendidikan berkebutuhan khusus, yang setiap sekolah menangani jenis kelainan yang sama. Contoh SLB khusus Autis, di dalam SLB ini hanya menangani anak penyandang autis.

Salah satu Sekolah Luar Biasa yang menangani khusus autis adalah SLB Fredofios. Sekolah Luar Biasa Fredofios terletak di blok B No. 11, Condongsari, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Fredofios Yogyakarta, karena sekolah ini selain letaknya yang tidak jauh juga sekolah ini memiliki siswa penyandang autis dengan berbagai keunikan yang berbeda. Setiap siswa memiliki 1 pendidik, dan terdapat 6 kelas dengan 6 rombongan belajar, setiap rombongan belajar diklasifikasikan dengan tingkat kecerdasan siswa. SLB Fredofios menawarkan beberapa program pendidikan seperti pembelajaran akademik, sosialisasi, ketrampilan, olahraga, dan yang

terutama SLB Fredofios memiliki program kesenian, termasuk bermusik yang dibentuk dalam format enasambel.

Ensambel musik adalah salah satu bentuk penyajian dalam bermusik. ensambel musik merupakan sekelompok orang yang memainkan musik bersama-sama dengan menggunakan alat musik yang berbeda-beda. *Music ensemble are made up of musicians who make music together in groups* (Pherson, Mc Gary, 2018) yang artinya, musik ensambel terbentuk oleh musisi-musisi yang bermain musik bersama dalam sebuah group. Bentuk penyajiannya ensambel dibagi menjadi dua yakni ensambel sejenis dan campuran. Ensambel musik sejenis merupakan bentuk dari penyajian musik ensambel dengan memakai alat-alat musik sejenis seperti, ensambel rekorder, ensambel gitar, ensambel biola, dan sebagainya. Ensambel musik campuran merupakan bentuk dari penyajian musik ensambel dengan memakai beberapa jenis alat musik. Contoh dari ensambel musik campuran antara lain yaitu terdapat alat musik *keyboard*, *glockenspiel*, pianika, drum, vocal, bahkan biola, seperti yang ada di kelas ensambel musik SLB Fredofios. Pembelajaran ensambel musik untuk anak autis diharapkan mampu membantu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam bermain musik. Mengajar ensambel musik untuk anak autis merupakan sebuah tantangan, berbagai kesulitan pastinya ditemukan saat mengajar.

Program pembelajaran ensambel musik di SLB Fredofios ini bertujuan untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat serta minat siswa terhadap

musik, hasil akhir dari pembelajaran ensambel musik ini adalah pertunjukan, yang nantinya dapat ditunjukkan kepada masyarakat bahwasannya siswa penyandang autis juga memiliki sebuah keahlian dan berhak mendapatkan apresiasi.

Siswa autis pada umumnya memiliki beberapa kendala seperti kesulitan dalam kontrol diri, sering kehilangan konsentrasi, kesulitan mengikuti tempo, dan kesulitan dalam membaca notasi. Namun berdasarkan observasi dengan melihat kegiatan pembelajaran ensambel musik di SLB Fredofios, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai proses pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran ensambel musik, sehingga para siswa berkebutuhan khusus (autis) mampu menyajikan musik dengan format ensambel yang cukup baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran ensambel musik untuk anak autis di SLB Fredofios Yogyakarta?
2. Apa kendala dan hambatan dalam pembelajaran ensambel musik untuk anak autis di SLB Fredofios Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran ensambel musik untuk anak autis di SLB Fredofios Yogyakarta..
2. Mendeskripsikan kendala dalam proses pembelajaran ensambel musik untuk anak autis di SLB Fredofios Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih terhadap pengetahuan dan wawasan di dalam ranah penelitian dan pendidikan mengenai proses pembelajaran ensambel untuk anak autis. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan landasan penelitian selanjutnya yaitu dalam mengembangkan metode pembelajaran ensambel musik.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk membuat kebijakan dalam pendidikan khusus, terkait pembelajaran musik bagi anak autis juga untuk memberikan informasi dan pengetahuan untuk peneliti, pembaca maupun guru terkait metode pembelajaran musik yang tepat untuk anak autis, dengan metode yang tepat maka akan mempermudah siswa berkebutuhan khusus (autis) untuk mempelajari sebuah lagu yang ditulis dalam notasi angka, yang kemudian hasil pembelajaran dapat dipertunjukkan.